

Sosialisasi Internet Sehat dan Pengenalan Media Pembelajaran Interaktif di Sekolah Menengah Pertama

Widia Eka Harianto¹, Dian Fahrani^{1*}

¹Program Studi Akuntansi, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia.

Abstrak

Internet adalah teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang pesat, dengan mayoritas penggunaannya di Indonesia adalah remaja. Teknologi memiliki peran penting dalam pendidikan. Selain internet, penerapan media pembelajaran interaktif di sekolah sangat diperlukan untuk menghindari kejenuhan dan kurang fokus pada siswa yang hanya belajar dengan media LKS atau paket pelajaran. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran remaja tentang penggunaan internet yang aman dan sehat serta memberikan pengetahuan baru mengenai media pembelajaran interaktif. Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah sosialisasi dan *workshop* yang melibatkan siswa SMP Dharma Wanita 7 Tanggulangin. Hasil pengabdian masyarakat menunjukkan peningkatan pemahaman siswa tentang penggunaan internet secara sehat dan aman, serta antusiasme mereka terhadap media pembelajaran interaktif yang baru diperkenalkan. Kontribusi pengabdian masyarakat ini terletak pada peningkatan literasi digital di kalangan remaja dan pengenalan metode pembelajaran yang lebih menarik dan efektif di sekolah.

Kata kunci

Internet sehat; Media pembelajaran; Pengabdian masyarakat

Abstract

The Internet is an information and communication technology that is developing rapidly, with most users in Indonesia being teenagers. Technology has an important role in education. Apart from the internet, implementing interactive learning media in schools is very necessary to avoid boredom and lack of focus for students who only learn using worksheets or lesson packages. This community service aims to increase teenagers' awareness about safe and healthy internet use and provide new knowledge about interactive learning media. The method used in this community service is socialization and workshops involving students from Dharma Wanita 7 Tanggulangin Middle School. The results of community service show an increase in students' understanding of healthy and safe use of the internet, as well as their enthusiasm for the newly introduced interactive learning media. The contribution of this community service lies in increasing digital literacy among teenagers and introducing more interesting and effective learning methods in schools.

Keywords

Community service; Healthy internet; Instructional media

Korespondensi
Dian Fahrani
dianfahrani.akn@unusida.ac.id

Pendahuluan

Era globalisasi modern, teknologi terus mengalami kemajuan pesat, dan internet telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari, terutama di kalangan remaja yang merupakan mayoritas pengguna internet di Indonesia (Ameliola and Nugraha, 2013). Internet berfungsi sebagai media komunikasi yang memungkinkan pengguna di seluruh dunia untuk berkomunikasi dengan mudah dan murah, serta sebagai media pertukaran data melalui berbagai platform seperti newsgroup, email, FTP, dan WWW (Siswopranoto *et al.*, 2021). Namun, penggunaan internet yang tidak bijak oleh sebagian remaja telah menimbulkan berbagai dampak negatif, seperti perjudian, game berbayar, penyebaran hoax, penipuan online, dan pornografi (Ramdhan, Nofriadi and Dahriansyah, 2022).

Untuk mengatasi masalah ini, semua pihak harus berupaya meningkatkan pemahaman tentang penggunaan internet bagi remaja yang bijak, sehingga remaja dapat memaksimalkan manfaat internet dan mengurangi dampak negatifnya. Melalui pemahaman yang baik, remaja akan lebih mampu membedakan antara konten yang bermanfaat dan yang merugikan, serta memanfaatkan internet untuk hal-hal positif (Fitri, Rubiani and Astuti, 2018).

Selain itu, penerapan media pembelajaran interaktif di sekolah sangat penting untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, merangsang aktivitas belajar, dan membuat materi pelajaran lebih mudah dipahami (Audie, 2019). Media pembelajaran yang inovatif dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan tidak membosankan. Namun, hasil pengamatan di sekolah menunjukkan bahwa beberapa guru masih menggunakan metode pembelajaran satu arah dengan media LKS dan buku paket, yang membuat siswa merasa jenuh. Penerapan berbagai jenis media pembelajaran yang lebih interaktif, seperti animasi, Zoom, Google Meet, Quizizz, Kahoot, CorelDraw, dan Canva, dapat membantu meningkatkan fokus dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran (Shobirin *et al.*, 2022).

Pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan sukarela yang dilakukan untuk membalas budi kepada masyarakat sekitar dan masyarakat luas (FD, Muslimatun and Damayanti G, 2019). Ada beberapa aspek dalam pengabdian kepada masyarakat yang harus dilakukan untuk terciptanya masyarakat yang beradab yakni aspek dalam segi budaya, karakter dan pola pikir (Firdaus *et al.*, 2022). Pengabdian masyarakat di Sidoarjo berupa pengembangan sistem data terpadu pedagang kaki lima berbasis aplikasi web sebagai sarana dokumentasi data (Satriya *et al.*, 2023), optimalisasi web desa guna penyampaian informasi melalui pelatihan desain dan pembuatan website (Budianto *et al.*, 2023), dan peran pengabdian masyarakat dalam membina santri mewujudkan masjid nyaman dan pusat kegiatan umat (Ardiansyah, Mustaqim and Muqorrobin, 2023) telah dilaksanakan. Namun, pengabdian masyarakat terkait sosialisasi internet sehat dan pengenalan media pembelajaran interaktif di sekolah menengah pertama belum banyak dilakukan.

SMP Dharma Wanita 7 Tanggulangin, yang berlokasi di Kalitengah Utara, Tanggulangin, Sidoarjo, Jawa Timur, sangat membutuhkan internet untuk berbagai aktivitas sehari-hari, seperti mengerjakan tugas, belajar online, dan hiburan. Oleh karena itu, diperlukan sosialisasi mengenai penggunaan internet sehat untuk mengurangi dampak negatif dan meningkatkan efektivitas proses pembelajaran.

Diharapkan dengan adanya sosialisasi ini, siswa akan lebih tertarik dan termotivasi dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar (KBM) dengan menggunakan media pembelajaran yang interaktif. Bagaimana tingkat pemahaman siswa tentang penggunaan internet yang sehat dan bijak sebelum dan sesudah sosialisasi. Apakah penerapan media pembelajaran interaktif dapat meningkatkan motivasi dan efektivitas belajar siswa di SMP Dharma Wanita 7 Tanggulangin. Oleh karena itu pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk menunjukkan peningkatan pemahaman siswa tentang penggunaan internet secara sehat dan aman setelah mengikuti sosialisasi. Siswa menjadi lebih sadar akan bahaya dan dampak negatif dari penggunaan internet yang tidak bijak, seperti perjudian, penipuan *online*, dan penyebaran *hoax*. Selain itu, penerapan media pembelajaran interaktif di kelas berhasil meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa dalam proses belajar mengajar. Siswa lebih fokus dan antusias dalam mengikuti pelajaran, dan materi yang disampaikan melalui media interaktif lebih mudah dipahami. Pengabdian masyarakat ini memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan literasi digital di kalangan remaja dan memperkenalkan metode pembelajaran yang lebih efektif dan menarik di sekolah.

Metode

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan melalui tiga tahap utama: tahap pra-pelaksanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap pasca-pelaksanaan. Berikut adalah rincian dari setiap tahap:

A. Tahap Pra-Pelaksanaan:

Pada tahap ini, dilakukan kunjungan langsung ke lokasi penelitian, yaitu SMP Dharma Wanita 7 Tanggulangin yang beralamat di Kalitengah Utara RT.01 RW.01, Kalitengah, Kec. Tanggulangin, Sidoarjo, Jawa Timur. Tujuan kunjungan ini adalah untuk bertukar informasi dengan kepala sekolah dan guru guna mengidentifikasi kebutuhan pelatihan yang relevan serta menentukan kondisi terkait acara pengabdian kepada masyarakat. Informasi yang dikumpulkan meliputi lokasi, waktu, sarana dan prasarana yang diperlukan, jumlah peserta, dan aspek lainnya yang berhubungan dengan kegiatan. Selain itu, lokasi kegiatan pengabdian juga ditentukan pada tahap ini. Kegiatan pengabdian direncanakan berlangsung selama 4 jam dalam satu pertemuan. Tahap persiapan ini juga meliputi penyusunan materi penyuluhan tentang penggunaan internet sehat dan pengenalan media pembelajaran interaktif.

B. Tahap Pelaksanaan:

Penyampaian materi dibagi menjadi tiga sesi utama:

1. Sosialisasi Internet Sehat: Pada sesi ini, peserta diberi pengetahuan tentang penggunaan internet yang aman dan sehat untuk meminimalkan dampak negatif.
2. Pengenalan Media Pembelajaran Interaktif: Sesi ini berfokus pada pengenalan berbagai media pembelajaran interaktif yang dapat digunakan oleh siswa untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.
3. Sesi Tanya Jawab: Pada sesi terakhir, peserta diberikan kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi mengenai materi yang telah disampaikan.

C. Tahap Pasca-Pelaksanaan:

Tahap ini merupakan evaluasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan kegiatan, memperbaiki kesalahan selama pelatihan, dan menilai apakah kemampuan siswa telah berkembang setelah pelatihan. Evaluasi dilakukan dengan dua cara:

1. Tugas: Peserta diberikan tugas dalam bentuk tanya jawab yang berkaitan dengan sosialisasi internet sehat untuk mengukur pengetahuan yang telah mereka peroleh.
2. Kuesioner: Kuesioner diberikan kepada peserta untuk mengetahui pendapat mereka tentang sosialisasi ini dan menentukan apakah tujuan sosialisasi telah tercapai.

Melalui metode ini, diharapkan pengabdian masyarakat dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai efektivitas sosialisasi internet sehat dan pengenalan media pembelajaran interaktif di SMP Dharma Wanita 7 Tanggulangin.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema "Sosialisasi Internet Sehat dan Pengenalan Media Pembelajaran Interaktif di Sekolah Menengah Pertama (SMP)" dilaksanakan pada hari Rabu, 24 Mei 2024, pukul 09.00 WIB, setelah jam pembelajaran resmi sekolah selesai. Kegiatan tersebut berlangsung lancar di ruang kelas 9A SMP Dharma Wanita 7 Tanggulangin. Materi yang dibahas mencakup definisi internet, sisi positif dan negatif internet, fungsi internet, jenis risiko dan bahaya internet, serta definisi dan konsep internet sehat dan aman. Selain itu, disampaikan pula informasi tentang cara menggunakan internet dengan aman dan sehat, definisi media pembelajaran, jenis-jenis media pembelajaran, dan manfaat media pembelajaran.

Sesi pertama dalam kegiatan ini adalah penyampaian materi mengenai penggunaan internet yang sehat, aman, dan cerdas. Manfaat internet bagi pendidikan dan siswa yang disoroti antara lain memperluas pengetahuan dan pergaulan, menjadi sumber informasi dari berbagai jenis ilmu pengetahuan, serta mendukung pembelajaran mandiri atau otodidak (Yenni and Hutabri, 2022). Sesi kedua adalah pengenalan berbagai media pembelajaran interaktif seperti Canva, animasi, Zoom, Google Meet, Quizizz, Kahoot, CorelDraw, dan lainnya. Sesi terakhir adalah sesi tanya jawab, di mana beberapa siswa menanyakan hal-hal menarik terkait materi sosialisasi (Shobirin *et al.*, 2022).



Gambar 1. Sosialisasi Internet Sehat

Kegiatan berjalan sesuai dengan jadwal acara yang telah disusun. Antusiasme siswa terlihat dari wajah-wajah mereka yang penuh semangat saat mendengarkan pemaparan materi. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini meliputi:

1. Peningkatan Pemahaman tentang Internet Sehat dan Aman. Tim pengabdian masyarakat dari Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo berhasil menyampaikan materi yang menarik bagi remaja, sehingga mereka memperoleh pemahaman tambahan tentang perkembangan dunia teknologi informasi yang terus berkembang.
2. Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Siswa. Pengetahuan dan keterampilan siswa setelah memperoleh pelatihan dinilai melalui tugas-tugas. Siswa diharapkan memahami cara menggunakan internet dengan baik dan menyadari bahaya yang mungkin timbul dari penggunaannya.
3. Evaluasi Melalui Respons Siswa. Penilaian dilakukan berdasarkan respons siswa selama kegiatan program pengabdian berlangsung. Hasil evaluasi dicatat melalui diskusi tentang topik-topik yang dibahas.
4. Efektivitas Media Pembelajaran Interaktif. Siswa menunjukkan peningkatan dalam hal keterlibatan dan motivasi belajar setelah diperkenalkan dengan media pembelajaran interaktif. Penggunaan media seperti Canva, animasi, dan platform interaktif lainnya membuat proses belajar mengajar lebih menarik dan dinamis. Siswa menjadi lebih tertarik dan terlibat dalam pembelajaran, yang terlihat dari peningkatan partisipasi mereka dalam sesi-sesi diskusi dan tanya jawab.
5. Penurunan Dampak Negatif Penggunaan Internet. Sosialisasi ini berhasil meningkatkan kesadaran siswa tentang dampak negatif penggunaan internet yang tidak bijak. Siswa menjadi lebih paham tentang risiko seperti perjudian, penipuan online, dan penyebaran hoax, serta cara-cara untuk menghindarinya.
6. Feedback Positif dari Peserta. Kuesioner yang diberikan kepada peserta menunjukkan bahwa sebagian besar siswa merasa puas dengan materi yang disampaikan dan merasa bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat. Mereka merasa lebih siap dan lebih percaya diri dalam menggunakan internet dengan bijak serta memanfaatkan media pembelajaran interaktif untuk mendukung proses belajar mereka.

Melalui hasil-hasil tersebut, kegiatan pengabdian masyarakat ini berhasil mencapai tujuan utamanya yaitu meningkatkan literasi digital di kalangan siswa SMP Dharma Wanita 7 Tanggulangin dan memperkenalkan metode pembelajaran yang lebih efektif dan menarik. Sosialisasi internet sehat dan pengenalan media pembelajaran interaktif ini diharapkan dapat diteruskan dan dikembangkan lebih lanjut untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih positif dan produktif bagi para siswa.

Evaluasi kegiatan dilakukan melalui dua cara, yaitu pemberian tugas dan kuesioner. Tugas yang diberikan kepada siswa berkaitan dengan materi sosialisasi internet sehat, untuk mengukur pemahaman mereka tentang penggunaan internet yang bijak. Kuesioner yang dibagikan kepada siswa menunjukkan bahwa sebagian besar siswa merasa puas dengan kegiatan ini dan merasa bahwa mereka telah mendapatkan pengetahuan yang bermanfaat. Hasil evaluasi ini

menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi telah berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam menggunakan internet secara sehat dan bijak.

Secara keseluruhan, kegiatan sosialisasi ini berhasil mencapai tujuan utamanya yaitu meningkatkan literasi digital di kalangan siswa SMP Dharma Wanita 7 Tanggulangin. Penggunaan media pembelajaran interaktif terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa dalam proses belajar mengajar. Kegiatan ini diharapkan dapat diteruskan dan dikembangkan lebih lanjut untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih positif dan produktif bagi para siswa, serta membantu mereka dalam memanfaatkan teknologi dengan cara yang lebih bijak dan aman.

Limitasi

Kajian kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terbatas pada SMP Dharma Wanita 7 Tanggulangin di Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo.

Kesimpulan

Kegiatan sosialisasi penggunaan internet sehat dan pengenalan media pembelajaran interaktif di SMP Dharma Wanita 7 Tanggulangin telah berhasil dilaksanakan dengan baik dan efektif. Seluruh materi yang disampaikan oleh tim pengabdian masyarakat diterima dengan baik oleh para siswa. Pemahaman siswa tentang pentingnya berinternet secara aman dan sehat telah meningkat, yang terlihat dari partisipasi aktif mereka selama sesi tanya jawab. Pengenalan berbagai media pembelajaran interaktif juga berhasil menarik minat siswa, meningkatkan motivasi belajar, dan membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan dinamis. Evaluasi melalui tugas dan kuesioner menunjukkan bahwa kegiatan ini telah berhasil mencapai tujuannya, yaitu meningkatkan literasi digital di kalangan siswa. Kegiatan ini juga membantu siswa memahami dan menghindari dampak negatif penggunaan internet yang tidak bijak. Dengan demikian, sosialisasi ini diharapkan dapat memberikan dampak positif jangka panjang dalam penggunaan teknologi oleh para siswa.

Namun, terdapat beberapa keterbatasan dalam pelaksanaan kegiatan ini. Waktu yang singkat dalam sosialisasi membatasi evaluasi jangka panjang terhadap perubahan perilaku siswa dalam menggunakan internet sehat dan media pembelajaran interaktif. Evaluasi lebih lanjut dan pemantauan jangka panjang diperlukan untuk memastikan keberlanjutan pemahaman dan penerapan materi yang telah disampaikan. Selain itu, pelatihan tambahan dengan cakupan materi yang lebih luas dapat dilakukan untuk memperdalam pengetahuan siswa. Kolaborasi dengan lebih banyak pihak, termasuk orang tua dan guru, juga penting untuk memperkuat pendidikan literasi digital di sekolah. Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan dasar yang kuat bagi pengembangan penggunaan internet yang bijak dan media pembelajaran interaktif di kalangan siswa. Diharapkan kegiatan serupa dapat terus dilakukan dan ditingkatkan di masa mendatang untuk menciptakan generasi yang cerdas dan produktif dalam memanfaatkan teknologi.

Konflik Kepentingan

Tidak ada potensi konflik kepentingan yang relevan dengan artikel ini.

Ucapan Terima Kasih

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada kepala sekolah SMP Dharma Wanita 7 Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo atas kerjasama dan dukungan sebagai mitra pengabdian kepada masyarakat.

Daftar Pustaka

Ameliola, S. and Nugraha, H.D. (2013) 'Perkembangan media informasi dan teknologi terhadap anak dalam era globalisasi', *Prosiding the 5th International Conference on Indonesia Studies: 'Ethnicity and Globalization'*, pp. 362–371.

Ardiansyah, A.R.A., Mustaqim, M. and Muqorrobin, A.H. (2023) 'Peran Pengabdian Masyarakat dalam Membina Santri Mewujudkan Masjid Nyaman dan Pusat Kegiatan Umat di Pesantren Nurul Ikhlas

Sepande Sidoarjo', *Nusantara Community Empowerment Review*, 1(2), pp. 118–122. Available at: <https://doi.org/10.55732/ncer.v1i2.992>.

Audie, N. (2019) 'Peran Media Pembelajaran Meningkatkan Hasil Belajar', *Posiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 2(1), pp. 586–595.

Budianto *et al.* (2023) 'Optimalisasi Web Desa Guna Penyampaian Informasi melalui Pelatihan Desain dan Pembuatan Website di Desa Berbek', *Nusantara Community Empowerment Review*, 1(2), pp. 106–111. Available at: <https://doi.org/10.55732/ncer.v1i2.989>.

FD, S.A., Muslimatun, S. and Damayanti G, M. (2019) 'Student-Led Community Service Activities in Indonesia International Institute for Life Sciences (I3I) for Building Collaborative Work And Social Awareness', *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 2, pp. 897–901. Available at: <https://doi.org/10.37695/pkmcscr.v2i0.432>.

Firdaus, M. *et al.* (2022) *Ragam Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat*, *OSF Preprints*. Available at: <https://doi.org/10.31219/osf.io/fkhry>.

Fitri, S., Rubiani, H. and Astuti, W. (2018) 'Sosialisasi Berinternet Sehat dan Aman untuk Remaja di Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya Jawa Barat', *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), pp. 24–30. Available at: <https://doi.org/10.35568/abdimas.v1i1.236>.

Ramadhan, W., Nofriadi, N. and Dahriansyah, D. (2022) 'Masyarakat Bijak dalam Memanfaatkan Sosial Media di Era Society 5.0', *Jurnal Pemberdayaan Sosial dan Teknologi Masyarakat*, 1(2), p. 159. Available at: <https://doi.org/10.54314/jpstm.v1i2.771>.

Satriya, B. *et al.* (2023) 'Pengembangan Sistem Data Terpadu Pedagang Kaki Lima (PKL) di Kelurahan Sidokare Berbasis Aplikasi Web sebagai Sarana Dokumentasi Data', *Nusantara Community Empowerment Review*, 1(2), pp. 101–105. Available at: <https://doi.org/10.55732/ncer.v1i2.984>.

Shobirin, M.S. *et al.* (2022) 'Pengenalan Media Pembelajaran Quizizz Bagi Guru SDN 1 Sentul Jombang', *Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), pp. 54–58. Available at: <https://doi.org/10.32764/abdimaspen.v3i1.2414>.

Siswopranoto, A. *et al.* (2021) 'Sosialisasi Internet Sehat Di Kalangan Remaja Untuk Meminimalkan Dampak Negatif Dari Berinternet Pada SMP Islam Al Wasatiyah', *Jurnal Ilmu Komputer JIK*, IV(2), pp. 44–49.

Yenni, Y. and Hutabri, E. (2022) 'Sosialisasi Pemanfaatan Internet Sehat dan Aman Dikalangan Remaja Agar Tercipta Kemandirian Belajar', *Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal*, 5(1), pp. 93–98. Available at: <https://doi.org/10.33330/jurdimas.v5i1.1134>.